

## ABSTRAK

Lestariningsih, Fajarmela N. 2016. *Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak melalui Kegiatan Senam Otak di Kelompok B RA Nurul Huda Air Kuning Kabupaten Jembrana Bali Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Angraeny Unedia Rachman, S.H. M.Pd. (2) Misyana, M.Pd.

**Kata kunci :** kemampuan kognitif, senam otak.

*Pendidikan anak usia dini adalah proses pembinaan tumbuh kembang anak sejak lahir sampai usia 6 tahun, yang dilakukan secara menyeluruh, mencakup semua aspek perkembangan dengan memberikan stimulasi terhadap perkembangan jasmani dan rohani agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal (Sudarna 2014:1). Maka mencoba mengaplikasikan kegiatan senam otak atau brain gym merupakan usaha meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini.*

*Brain gym adalah serangkaian latihan gerak sederhana untuk membantu dalam menstimulus otak kanan dan otak kiri. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Dennison (dalam Muhammad, 2013:31) “gerakan dalam senam otak bisa menghasilkan stimulus yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif (kewaspadaan, konsentrasi, kecepatan, persepsi, belajar, memori, pemecahan masalah, dan kreativitas)”.*

*Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK), dengan total 20 subjek penelitian terdiri dari 9 anak laki-laki dan 11 anak perempuan.*

*Perolehan hasil studi pendahuluan berbanding persentase selama 2 siklus dengan dua pertemuan disetiap siklus yaitu 15%:25%:40%:60%:80%. Tercapainya kriteria kesuksesan tersebut menyatakan bahwa penelitian ini berakhir pada siklus II pertemuan kedua.*

*Penggunaan senam otak dengan gerakan silang dan gerakan mengaktifkan tangan pada waktu yang berkesinambungan mampu meningkatkan kognitif anak kelompok B RA Nurul Huda Air Kuning Jembrana Bali secara berkala. Hasil pengamatan pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini mencapai kriteria kesuksesan sebesar 80%, karena pada dasarnya kognitif juga memerlukan stimulasi dan waktu relaksasi.*

*Peneliti mengharapkan para guru dan orang tua berpartisipasi dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak dengan aktif melaksanakan berbagai macam gerakan senam otak.*